

MENINGKATKAN KINERJA PERUSAHAAN LOGISTIK DENGAN PENDEKATAN PENGENDALIAN OPERASIONAL

Aried Sumekar¹⁾, Erlina²⁾, Rina Br. Bukit³⁾, Chandra Situmeang⁴⁾

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara
email: aried.sumekar@students.usu.ac.id
2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara
email: erlina@usu.ac.id
3. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara
email: rina.bukit@gmail.com
4. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara
email: chandra@unimed.ac.id

Abstract

In achieving good corporate performance, the business environment demands to establish a division designed to carry out monitoring with the aim of increasing value and improving company operations. Operational control can help monitoring activities because the auditor will see how far the organization's goals have been achieved and whether the company's operating activities have been carried out effectively and efficiently. Operational control will ensure the functions and responsibilities of each ornament in the company to carry out their duties properly in accordance with the provisions, policies and regulations and ensure that audit results in the form of recommendations for improvement have been carried out to improve company performance. This study was conducted to determine the effect of operational control on the performance of logistics companies either simultaneously or partially. This study used instrument testing and analyzed using descriptive analysis, then hypothesis testing was carried out using regression analysis. The data used is primary data through questionnaires with a sample of 50 respondents who are auditees from the operations and marketing division, accounting and finance division, human resources division, and the food and beverage (f&b) division who are permanent employees at logistics companies in North Sumatra. Based on the results of data processing, it can be seen that operational control has a significant positive effect on the performance of logistics companies.

Keywords: *Operational control, performance, logistics company*

1. PENDAHULUAN

Perusahaan selalu dituntut untuk memiliki kinerja yang baik. Kinerja dalam bahasa Inggris disebut juga dengan *job performance* atau *actual performance*, yang merupakan tingkat keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya (Setiawan & Putra, 2019). Kinerja bukan merupakan karakteristik individu yang dimiliki oleh sumber daya pada perusahaan, seperti bakat, atau kemampuan, namun merupakan perwujudan dari bakat atau kemampuan itu sendiri (Ramadhan & Nasution, 2020). Kinerja adalah hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan dalam periode tertentu (Nasution & Ramadhan, 2019). Kinerja merupakan suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan (Syafi'i,

2008). Menurut (Manuaba & RM, 2019) menyatakan bahwa kinerja individu adalah dasar kinerja perusahaan yang sangat dipengaruhi oleh pengendalian operasional.

Perusahaan yang dinilai sehat dan memiliki kinerja yang baik akan terlihat dari sisi efisiensi, efektivitas, dan ekonomis (Nasution et al, 2019). Efisiensi akan dinilai dari tingkat rasio antar output dan input. Efektifitas dinilai dari besar output yang dikontribusikan terhadap tujuan perusahaan. Ekonomis akan dinilai dari seberapa besar tingkat laba yang diperoleh (Nasution, 2020). Dengan ketiga dimensi ini maka kinerja perusahaan akan terlihat sehat ataupun tidak sehat karena di dalam tiga dimensi tersebut dapat diketahui tingkat *likuiditas*,

solvabilitas, profitabilitas, dan tingkat stabilitas usaha (Pranoto, 2011).

Pengendalian operasional secara umum merupakan suatu kegiatan untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas setiap bagian dari prosedur dan metode operasi organisasi (Nasution & Ramadhan, 2020). Pengendalian operasional dilakukan untuk menilai efektivitas dan efisiensi kegiatan suatu organisasi dalam prosesnya untuk mencapai tujuan organisasi tersebut. Pengendalian operasional sangat penting untuk dilaksanakan karena hasil dari pengendalian operasional tersebut merupakan rekomendasi dari temuan mengenai masalah operasi dan membantu memecahkan berbagai masalah yang ditemukan (Nasution et al, 2021). Dengan diterapkannya pengendalian operasional maka manajemen dapat melihat sejauh mana tujuan organisasi telah dicapai dan apakah kegiatan operasi perusahaan telah dilakukan secara efektif dan efisien (Arens et al, 2008:16).

Pengendalian operasional juga dapat mengendalikan dan mengawasi berbagai kegiatan operasi organisasi. Pengendalian operasional itu dapat berupa kebijakan, prosedur, alat-alat dan tindakan untuk mencegah secara dini tindakan yang akan menyimpang dari jalur pencapaian tujuan organisasi, lembaga, atau perusahaan. Pengendalian operasional terdiri atas rencana organisasi dan keseluruhan metode atau cara serta ukuran yang dikoordinasikan dengan tujuan untuk mengamankan harta kekayaan, meneliti keakuratan dan dapat dipercayanya data akuntansi, meningkatkan efisiensi operasi, dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

Evaluasi terhadap efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan. Pengendalian operasional meliputi seluruh operasi internal perusahaan yang harus dipertanggung jawabkan kepada berbagai pihak yang memiliki wewenang yang lebih tinggi (Aprilia, 2016). Pengendalian operasional dirancang secara sistematis untuk mengaudit aktivitas, program yang diselenggarakan, atau sebagian dari entitas yang dapat diaudit untuk menilai dan melaporkan apakah sumber daya telah digunakan secara efisien, serta apakah tujuan dari program dan aktivitas yang telah direncanakan dapat tercapai dan tidak melanggar ketentuan aturan dan kebijakan yang telah ditetapkan perusahaan (Nasution et al, 2020). Pengendalian operasional juga

berhubungan dengan standar. Pengendalian operasional adalah serangkaian prosedur yang terstruktur dan sistematis untuk menilai metode operasi suatu organisasi secara efektif, efisien, dan ekonomis berdasarkan standar kinerja yang ditetapkan oleh manajemen serta melaporkan kepada orang yang tepat dalam bentuk rekomendasi untuk perbaikan (Nasution & Muda (2020). Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Pengendalian Operasional adalah serangkaian pemeriksaan kegiatan operasional perusahaan untuk menilai ekonomi, efisiensi, dan efektivitas seluruh kegiatan operasional perusahaan berdasarkan standar kinerja yang ditetapkan untuk memberikan rekomendasi yang bisa meningkatkan operasional.

Peneliti mengangkat dua teori yang melandasi hipotesis kegiatan penelitian yang menyatakan adanya pengaruh pengendalian operasional terhadap kinerja perusahaan, yaitu *Contingency theory* dan *Institutional logics theory*.

Contingency theory berlandaskan pada suatu konsep yang menyatakan bahwa pengelolaan organisasi atau perusahaan melalui penerapan pengendalian operasional yang dimiliki dapat berjalan dengan baik dan lancar apabila pemimpin organisasi atau perusahaan mampu memperhatikan, menganalisis, dan memecahkan berbagai situasi tertentu yang sedang dihadapi secara terpisah, dimana kemudian pemimpin mampu merancang dan menerapkan pengendalian operasional yang tepat dan sesuai untuk masing-masing situasi yang sedang dihadapi tersebut, sehingga kemudian dapat meningkatkan *performance* dari perusahaan (Davila, 2000). *Contingency theory* merupakan suatu pandangan yang menyatakan bahwa teknik pengendalian operasional yang paling baik memberikan kontribusi untuk pencapaian berbagai tujuan organisasi atau perusahaan mungkin bervariasi dalam berbagai situasi atau lingkungan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, konsep dari *Contingency theory* terkait dengan penggunaan pengendalian operasional secara interaktif menjadi dasar atau basis dalam proses perencanaan dan perancangan pengendalian operasional yang diterapkan di berbagai organisasi atau perusahaan (Utary, 2014). (Kober, 2007) menyatakan bahwa secara umum diakui dalam *Contingency theory* bahwa, untuk suatu tingkat *performance* yang lebih baik, perlu adanya kecocokan antara

pengendalian operasional yang dimiliki oleh organisasi atau perusahaan dengan strateginya. Lebih jauh lagi, kerangka dari *Contingency theory* menyarankan bahwa ketika strategi berubah, maka pengendalian operasional juga harus mengalami perubahan atau penyesuaian. *Contingency theory* juga berpendapat bahwa tidak ada sistem pengendalian atau kontrol atau pengendalian operasional yang sesuai secara universal yang berlaku untuk semua kemungkinan situasi yang dapat terjadi. Dengan demikian, kesesuaian berbagai mekanisme pengendalian operasional yang berbeda bergantung pada keadaan di sekitar organisasi atau perusahaan yang memiliki pengendalian operasional tersebut (Jamil & Mohamed, 2013). Sudut pandang *Contingency theory* mempertimbangkan dalam suatu cara bagaimana berbagai aspek pengendalian operasional dan dimensi-dimensi yang ada yang terkait dengan konteks, digabungkan dalam berbagai cara untuk dapat meningkatkan *performance* perusahaan (Chenhall & Langfield-Smith, 1998) (Selto, Renner, & Young, 1995). Argumen dasar yang mendasari *Contingency theory* adalah bahwa organisasi atau perusahaan tidak berfungsi untuk mengisolasi lingkungan eksternal (yaitu tingkat ketidakpastian yang dapat berubah) dan juga tidak tetap statis atau konstan sehubungan dengan keterkaitannya dengan lingkungan internal (Otley D. T., 1980). Karena satu atau lebih dari faktor-faktor ini dapat berubah, kemungkinan besar perusahaan tersebut akan mendesain ulang setidaknya beberapa aspek dari pengendalian operasional yang dimilikinya untuk dapat terus beradaptasi (Peljhan & Tekavcic, 2008).

Pengendalian operasional adalah kendaraan bagi organisasi atau perusahaan untuk dapat mencapai tujuan-tujuan mereka (Merchant & Van der Stede, 2012) dengan senantiasa mempertahankan kesesuaian organisasi atau perusahaan dengan berbagai harapan sosial yang mendasarinya, yang merupakan sumber legitimasi dan sumber daya bagi perusahaan tersebut (Ahrens & Khalifa, 2015) (Meyer & Rowan, 1977). Apa yang merupakan tujuan yang sah dan bagaimana organisasi atau perusahaan dapat menjangkau tujuan-tujuan tersebut dibentuk oleh suatu logika institusional, dipahami sebagai sebuah resep sosial yang dimanfaatkan untuk dapat mewakili pemahaman bersama yang telah

ditetapkan (Battilana & Dorado, 2010) (Scott, 1994) karena tujuan-tujuan tersebutlah yang memandu dalam pengambilan keputusan sebagai suatu sistem kepercayaan yang luas di bidang kelembagaan (Friedland & Alford, 1991) (Suddaby & Greenwood, 2005) (Thornton, 2004). Dari perspektif teori logika institusional atau yang dapat disebut dengan *Institutional logics theory*, pengendalian operasional dapat diartikan sebagai sebuah pola atau sistem, yang terkait dengan pengendalian manajemen perusahaan, yang terstruktur secara sosial dan tertanam dalam kepercayaan dan aturan budaya yang lebih luas dalam perusahaan, dan oleh karenanya berfungsi sebagai dasar atau basis dalam proses pengambilan keputusan di tingkat mikro dalam organisasi atau perusahaan, dimana tentunya hasil dari setiap proses pengambilan keputusan yang berlangsung di perusahaan akan berdampak terhadap *performance* dari perusahaan tersebut (Lounsbury, 2007) (Schaffer, Strauss, & Zecher, 2015).

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah asosiatif dengan metode kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono, 2018). Teknik pengumpulan data menggunakan metode penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung terhadap obyek penelitian. Teknik yang digunakan antara lain :

1. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui lembaran yang berisi pertanyaan – pertanyaan tertulis kepada responden untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.

2. Observasi

Observasi yaitu dengan mengamati secara langsung aktifitas perusahaan.

3. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada responden.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner yang terdiri dari

dua bagian. Bagian pertama berisi data mengenai identitas responden berupa jenis kelamin, usia dan lama bekerja. Bagian kedua berisi pernyataan tentang variabel penelitian yaitu pengendalian operasional dan kinerja perusahaan logistik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel independen, yaitu pengendalian operasional dan satu variabel dependen yaitu kinerja perusahaan logistik. Adapun rumus dari regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + bX + e$$

Berdasarkan pengolahan data statistik yang dilakukan didapatkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 8,589 + 1,029X$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dianalisis pengaruh pengendalian operasional terhadap kinerja perusahaan, antara lain :

1. 8,589 menunjukkan bahwa apabila variabel pengendalian operasional adalah nol (0) maka nilai kinerja perusahaan logistik sebesar 8,589.
2. 1,029 menunjukkan bahwa apabila variabel pengendalian operasional ditingkatkan 100% maka nilai kinerja perusahaan akan bertambah sebesar 10,29%.

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Bila $Sig > 0.05$, maka $H_o =$ diterima, sehingga tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dan terikat.
2. Bila $Sig < 0.05$, maka $H_o =$ ditolak, sehingga ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dan terikat.

Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 5\%$ dengan dua arah (0,05) nilai t untuk n adalah $50 - 3 = 47$ adalah 2.011.

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi pengendalian operasional berdasarkan uji t diperoleh sebesar $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,130 > 2.011$) dan tingkat signifikan (Sig

$0.000 < \alpha 0.05$). dengan demikian H_o ditolak sehingga kesimpulannya adalah adanya pengaruh signifikan pada pengendalian operasional terhadap kinerja perusahaan logistik.

Dari hasil uji determinasi didapatkan nilai 0.507 pada *adjusted R square* dan hal ini mengindikasikan bahwa variabel pengendalian operasional mampu menjelaskan sebesar 50,7% terhadap variabel kinerja perusahaan logistik dan sisanya dapat dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model yang teliti pada penelitian ini.

Pembahasan

Hasil penelitian ini memperoleh nilai signifikansi pada pengendalian operasional berdasarkan uji t sebesar 0.000 ($Sig 0.000 < \alpha 0.05$). Dengan demikian kesimpulannya adalah terdapat pengaruh signifikan pada pengendalian operasional terhadap kinerja perusahaan logistik. Pengendalian operasional mempunyai hubungan yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Sebagaimana menurut (Sutrisno, 2016) yang menyatakan bahwa dalam suatu organisasi, pengendalian operasional sering kali dikaitkan dengan kinerja perusahaan, dimana dengan asumsi semakin tinggi pengendalian operasional dilaksanakan maka menunjukkan bahwa kinerja perusahaan juga akan semakin tinggi. Hal itu juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Tranggona dan Kartika, (2008) yang menyatakan bahwa pengendalian operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengendalian operasional yang meningkat akan mengakibatkan kinerja perusahaan juga ikut meningkat (Sutrisno, 2009). Pengendalian operasional adalah suatu faktor yang mendorong untuk melakukan suatu aktivitas tertentu, oleh karena itu pengendalian operasional sering kali diartikan pula sebagai faktor pendorong atas perilaku seseorang. Hasil penelitian (Puguh dwi cahyono, 2011) juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada pengendalian operasional terhadap kinerja perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ (alpha).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan penelitian yaitu terdapat pengaruh signifikan

pada pengendalian operasional terhadap kinerja perusahaan logistik.

5. REFERENSI

- Alpi, M. F., Rialdy, N., Purnama, N. I., & Januri. (2021). Model Pengukuran Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan: Pendekatan Partial Least Squares (PLS) - SEM Analisis. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(2), 432-442.
- Anugrah, Cintia, E., Tugiman, H., Triyanto, & Nur, D. (2017). Audit Operasional, Pengendalian Internal, Dan Manajemen Pergudangan: Studi Pada Toserba Yogya. *Esensi: Esensi Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 7(2).
- Aprilia, N. R. (2016). Pengaruh Audit Operasional Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Hotel Inna Bali). *Jurnal Kajian Akuntansi (Unisba)*, 17(2), 69-84.
- Budi Tri Rahardjo, Ak., M.Ak., C., & Paramita, I. (2016). Pengaruh Audit Operasional Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Efektifitas Terhadap Kinerja Pembelian Pada Pt Envirolab Nusantara. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 3(3), 1-8.
- Dennis. (2018). Pengaruh Audit Operasional Dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan (Survei Pada Pt Graha Pangan Lestari). *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi (Jasa)*, 2(1), 136-148.v14.i02.p05
- Ghozali. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Heliani. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Gaya Kepemimpinan Sebagai Variabel Moderating (Penelitian Pada Perusahaan BUMN Yang Ada Di Kota Bandung). *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 38-49.
- Hura, C. (2017). Audit Operasional, Efektivitas Audit Internal, Dampak Kinerja Karyawan. In *Academia Edu*.
- Manuaba, I. A. D. P., & RM, K. M. (2019). Pengaruh Audit Operasional Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(01), 322-350.
- Nasution, D. A. D. (2020, April). The Effect Of Effectiveness Of Use E-Commerce On Improving Business Motivation. In *Proceedings Of The International Seminar* (Vol. 1, No. 1, pp. 83-89).
- Nasution, D. A. D., Dwilita, H., & Arnita, V. (2019). Pengembangan Kewirausahaan Di SMA Negeri 1 Sunggal Kabupaten Deli Serdang Melalui Kegiatan Pelatihan Akuntansi. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 2(2), 110-119.
- Nasution, D. A. D., & Muda, I. (2020). Analisis Penetapan Harga Pokok Produksi pada Perusahaan Manufaktur di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(6), 1539-1549.
- Nasution, D. A. D., Muda, I., Sumekar, A., & Abubakar, E. (2021, March). Analysis of The Economic Behavior of Society E-Commerce as An Impact on The Development of The 4.0 Industrial Revolution and Society 5.0. In *BICED 2020: Proceedings of the 2nd EAI Bukittinggi International Conference on Education, BICED 2020, 14 September, 2020, Bukittinggi, West Sumatera, Indonesia* (p. 217). European Alliance for Innovation.
- Nasution, D. A. D., & Ramadhan, P. R. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Deviden Pada Perusahaan LQ 45. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), 6-17.
- Nasution, D. A. D., & Ramadhan, P. R. (2019). *MONOGRAF: Persepsi Usaha Mikro Kecil dan Menengah tentang Akuntansi di Kecamatan Datuk Bandar Kota Tanjung Balai*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Nasution, D. A. D., Ramadhan, P. R., & Tasril, V. *Pembinaan Persepsi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Pentingnya Akuntansi Di Kecamatan Datuk Bandar Kota Tanjung Balai*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ramadhan, P. R., & Nasution, D. A. D. (2020). Analisis Determinan Harga Saham Perusahaan Sektor Agriculture Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 20(2), 162-171.
- Setiawan, P. E., & Putra, I. M. P. D. (2019). Keputusan Pemilihan Strategi

- Manajemen Laba Pada Perusahaan Yang Mengalami Financial Distress di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 14(2), 196–207. <https://doi.org/10.24843/jiab.2019>.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Sutrisno, E. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Pert)*. Prenadamedia Group.
- Sutrisno, E. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana Prenada Media Group.
- Syafi'i, M. F. (2008). *Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja karyawan (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. PG. Rajawali I Unit PG.Krebet Baru Bululawang Malang*. Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Taradipa, P. S. (2017). *Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Karyawan Studi Kasus Pada PT.Bank Panin Tbk Cabang Kendari*. *Jurnal Akuntansi*, 1(127–38).
- Winardi. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia (3rd ed.)*. Rineka Cipta.